

## RINGKASAN

### MODEL PARTNERSHIP GURU PRODUKTIF SMK DENGAN DUDI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN TEACHERPREUNER

#### Judul tahun ke 3

### DAMPAK MODEL AMOVIE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN TEACHERPREUNER

#### Peneliti:

**Dr. Endang Mulyatiningsih; Prof. Dr. Sugiyono, M. Pd;  
Sutriyati Purwanti, M. Si**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model *partnership* antara guru produktif SMK dengan DUDI yang efektif untuk meningkatkan kemampuan *teacherpreneur*. Pada tahun **pertama** telah berhasil dirancang model konseptual AMOVIE (*Achievment Motivation training, On-the-job training, Visual exhibition dan Evaluation*) untuk pelaksanaan program *partnership* guru produktif SMK dengan DUDI. Pada tahun **kedua**, model AMOVIE telah diimplementasikan dalam program *partnership*. Pada tahun **ketiga**, penelitian bertujuan untuk mengevaluasi dampak model AMOVIE dalam meningkatkan kemampuan *teacherpreneur*. Secara lebih spesifik, penelitian bertujuan untuk: (1) mengetahui kemampuan akademis dan ekonomis guru SMK setelah mengikuti program kemitraan dengan DUDI melalui penerapan model AMOVIE; (2) mengetahui benefit/hasil-hasil *teacherpreneur* yang telah dimanfaatkan oleh stakeholder yaitu siswa, sekolah, dan masyarakat; (3) mengeksplorasi profil kegiatan guru yang telah sukses menjadi *teacherpreneur*; (4) mengetahui rencana pengembangan keberlanjutan program kemitraan antara sekolah dengan DUDI

Penelitian menggunakan pendekatan *goal-free evaluation* (evaluasi bebas tujuan). Populasi penelitian adalah alumni peserta program *partnership* guru SMK dengan DUDI tahun 2014 dan 2015 yang berjumlah 236, dan taraf kesalahan 5% diperlukan sampel minimal sebesar  $40\% \times 236 = 94,4$  (95). Sampel diambil secara acak sederhana. Data diambil menggunakan kuesioner yang disebar secara *online* melalui email/WhatsApp, observasi lapangan dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan guru telah (1) menggunakan berbagai sumber belajar (3,62); (2) menjadi motivator bagi siswa untuk berprestasi (3,54); (3) membimbing siswa untuk meraih prestasi akademis (3,47). Sebaliknya kegiatan *teacherpreneur* yang jarang dilakukan adalah: (1) menjadi narasumber dalam forum ilmiah (1,56); (2) menghasilkan produk barang/jasa yang bernilai ekonomis (2,10); (3) menghasilkan karya tulis untuk kenaikan pangkat (2,32);

**Kata kunci: teacherpreneur, achievement motivation, OJT, exhibition**